

ABSTRAKSI

Penelitian ini menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela dan implikasinya terhadap asimetri informasi. Penelitian ini dibagi menjadi dua. Penelitian pertama adalah menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela. Penelitian yang kedua adalah menguji pengaruh luas pengungkapan sukarela terhadap asimetri informasi.

Penelitian ini menggunakan dua model analisis regresi. Pada model pertama dengan menggunakan regresi linier berganda yang menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan. Pada model kedua dengan menggunakan regresi linier sederhana yang meneliti pengaruh luas pengungkapan sukarela terhadap asimetri informasi pada perusahaan. Sampel penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009.

Hasilnya mengindikasikan bahwa pada model regresi pertama, karakteristik perusahaan yang terdiri atas ukuran, umur *listing*, ukuran kantor akuntan publik dan lingkup usaha perusahaan berpengaruh positif luas pengungkapan sukarela yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini terlihat pada nilai t-hitung keempat variabel lebih besar dari t-tabel dan memiliki nilai probabilitas kurang dari 0,05 dengan nilai beta positif. Variabel lain yang terdiri dari tingkat *leverage*, return on equity dan return on total asset tidak mempengaruhi luas pengungkapan sukarela. Untuk model kedua, luas pengungkapan sukarela berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel dan nilai probabilitas dibawah 0,05 dengan nilai beta negatif.

Kata Kunci : ukuran, *leverage*, umur *listing*, ROE, ROTA, ukuran KAP, lingkup usaha, pengungkapan sukarela, asimetri informasi.